

ABSTRAK

Untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode maka perlu dilakukan pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Salah satu metode pengukuran kinerja perusahaan yang dapat digunakan adalah metode *Balanced Scorecard* yang menggabungkan empat perspektif yaitu satu perspektif keuangan dan tiga perspektif non keuangan : pelanggan, proses bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran. Sehingga dihasilkan penilaian yang telah mempertimbangkan berbagai faktor agar strategi yang diambil perusahaan kedepannya dapat lebih tepat. PT Unilever Indonesia Tbk yang merupakan salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia dipilih sebagai perusahaan yang akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian *balanced scorecard* pada PT Unilever Indonesia Tbk 1). Perspektif keuangan dengan nilai interval 48% “C”. 2). Perspektif pelanggan dengan nilai interval 50% “C”. 3). Perspektif proses bisnis internal dengan nilai interval 50% “C”. 4). Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dengan nilai interval 50% “C”. Sehingga hasil total keseluruhan *balanced scorecard* berada pada interval 49% artinya posisi kinerja perusahaan berada pada kategori BB (kurang sehat). Kinerja masih perlu diperbaiki lagi agar perusahaan mampu mencapai kinerja sangat baik.

Kata kunci : kinerja perusahaan, *balance scorecard*, perspektif keuangan, perspektif non keuangan

ABSTRACT

To assess the performance of the company within a period it is necessary to measure the performance of the company. One of the company's performance measuring methods that can be used is the Balanced Scorecard method which combines four perspectives, one Financial perspective and three non-financial perspectives: customers, internal business processes, growth and Learning. So that the assessment has taken into consideration various factors so that the strategy that the company takes in the future can be more precise. PT Unilever Indonesia TBK, which is one of the leading Fast Moving Consumer Goods (FMCG) companies in Indonesia, was chosen as the company to be measuring using Balanced Scorecard in this study. The type of data used in this research form is secondary data, which is the annual report of PT Unilever Indonesia TBK. Balanced Scorecard Research results at PT Unilever Indonesia Tbk 1). Financial perspectives with an interval value of 48% "C". 2). Customer perspective with 50% "C" interval value. 3). Internal business process perspective with 50% "C" interval value. 4). Growth and learning perspectives with an interval value of 50% "C". So the total result of the overall balanced scorecard is at 49% interval meaning the company's performance position is in the BB category (less healthy). Performance still needs fixing again so that the company is able to achieve excellent performance.

Keywords: company performance, Balance Scorecard, Financial Perspective, non financial perspectives